



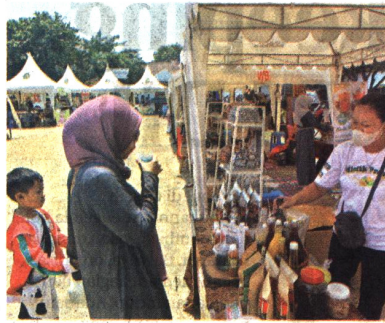
Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 30 Agustus 2026

Halaman: 1

FESTIVAL MUSTIKA RASA



PRODUK LOKAL: Pengunjung Festival Mustika Rasa 2026 saat mencoba olahan minuman dari bahan alami di Alun-Alun Kidul kemarin (29/8).

Resep Warisan Soekarno Dorong Pangan Lokal sebagai Menu Bergizi

JOGJA - Warisan kuliner Nusantara dalam buku Mustika Rasa: Resep Masakan Indonesia kembali dikenalkan melalui Festival Mustika

Rasa 2026 di Alun-Alun Kidul (Alkid). Festival yang berlangsung 29-30 Agustus itu menghadirkan sekitar 100 stan UMKM, mayoritas bergerak di bidang kuliner. Namun, lebih dari sekadar festival kuliner, Mustika Rasa dinilai menyimpan potensi untuk menjawab persoalan pangan dan gizi masyarakat saat ini.

Buku Mustika Rasa ini luar biasa. Merupakan warisan yang menunjukkan kekayaan dan kemandirian pangan Indonesia.”

Hasto Wardoyo
Wali Kota Jogja

Buku yang diterbitkan pada 1967 tersebut mendokumentasikan resep dari berbagai daerah, mulai Sumatera hingga Papua.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, resep-resep dalam buku tersebut menunjukkan kekayaan sekaligus kemandirian pangan Indonesia ■

Baca Resep... Hal 3

Resep Warisan Soekarno Dorong Pangan Lokal sebagai Menu Bergizi

Sambungan dari hal 1

Menurut dia, beragam bahan pangan lokal yang digunakan masih relevan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

"Buku Mustika Rasa ini luar biasa. Merupakan warisan yang menunjukkan kekayaan dan kemandirian pangan Indonesia," kata Hasto di lokasi acara kemarin (29/8).

Hasto yang berlatar belakang dokter menilai, sejumlah resep dalam Mustika Rasa telah mencerminkan prinsip gizi seimbang. Beras dan jagung menjadi sumber karbo-

hidrat, sedangkan telur dan ikan dapat memenuhi kebutuhan protein. Bahan pangan lokal lain seperti pisang juga dapat diolah menjadi menu bergizi.

Karena itu, Hasto mendorong agar resep-resep tersebut tidak berhenti sebagai dokumentasi sejarah, tetapi dipraktikkan dan dikenalkan kembali kepada masyarakat. Ia melihat resep pangan lokal itu dapat dikembangkan menjadi menu untuk mendukung penanganan stunting.

"Jangan hanya bicara teori. Resep-resep ini harus kita praktikkan untuk mengatasi

masalah di masyarakat, salah satunya *stunting*," tegasnya.

Hasto menyebut angka *stunting* di Jogja telah turun dari sekitar 14 persen menjadi 8 persen dalam kurun 1,5 tahun. Menurut dia, resep dalam Mustika Rasa dapat menjadi salah satu referensi dalam penyediaan makanan bergizi bagi anak.

Selain memperkuat konsumsi pangan lokal, pengembangan kuliner Nusantara dinilai memiliki potensi ekonomi. Ketua DPP PDI Perjuangan Bidang Pariwisata Wiryanti Sukamdani mengatakan UMKM meno-

pang sekitar 62 persen perekonomian Indonesia sehingga perlu terus mendapat dukungan.

"Pada dasarnya kalau kita tahu cara memasaknya, semua makanan itu bergizi," kata Wiryanti.

Festival Mustika Rasa juga dilengkapi layanan pemeriksaan kesehatan gratis, antara lain pemeriksaan gula darah, kolesterol, asam urat, dan tekanan darah. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya menghubungkan kembali pangan tradisional dengan kesadaran hidup sehat. (iza/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005